

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Urgensi Bimbingan Pra Nikah Untuk Mengurangi Angka Perceraian Di Kecamatan Mundu selanjutnya dapat kita simpulkan bahwasannya :

1. Pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mundu itu ada dua yaitu bimbingan pranikah secara reguler dan mandiri. reguler itu dari pemerintah dan mendapat anggaran dari kementerian pusat, modul materi bimbingan bukunya nanti dikasih untuk setiap calon pengantin. Dan pasiliatornya pun dapat dari kantor urusan agama. Nah untuk peserta dilaksanakan minimalnya dua hari pada jam kerja seperti senin dan selasa. Jam bimbinganya itu 8 jam untuk konsumsinya dikasih. Tapi, bimbingan pranikah yang reguler itu anggarannya terbatas. Dan bimbingan pranikah yang reguler itu bimbinganya yaitu bukan hanya materi tentang agama akan tetapi reproduksi juga dari pegawai puskesmas. Sedangkan bimbingan pranikah mandiri itu dari KUA setempat yang diadakan setiap senin dan kamis jam 09: 00 WIB sampai 11:30 di aula KUA Mundu. Dengan menyesuaikan calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah, dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber pembimbing dari KUA Mundu. Materi-materi yang disampaikan mengenai pernikahan, keluarga yang Sakinah dan Kesehatan reproduksi.
2. Peran penyuluh dalam menurunkan tingkat perceraian itu mereka melakukan bimbingan pranikah kepada calon pengantin dengan memberikan materi materi yang telah di siapkan sebelumnya sebelum dilaksanakannya bimbingan pranikah. Bimbingan pranikah juga sebagai bentuk motivasi kepada para calon pengantin agar ia

bisa membangun rumah tangganya secara baik atau sakinnah, mawwadah, warrohmah.

3. Manfaat dari urgensi bimbingan pra nikah dalam mengurangi angka perceraian yaitu dapat memberikan pemahaman mengenai hukum perundang-undangan pernikahan kepada calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan, memberikan pengetahuan hak dan kewajiban suami isteri, memberikan pengetahuan tentang cara menghadapi masalah dalam keluarga, karena sudah saling terbuka satu sama lain tentunya dapat lebih mudah memahami karakter dari pasangan masing-masing, bimbingan pranikah juga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi akibat gagal tubuh atau stanting.
4. Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah seperti faktor pendukung di KUA Kecamatan mundu ini Peran pembimbing dalam menyampaikan materi cukup baik dan tentunya pembimbing nya ada penyuluh fungsional dan honorer. pembimbing bisa menguasai materi dan menguasai ruangan serta penyampaian materi yang tidak kaku dan melakukan tanya jawab kepada peserta bimbingan pra nikah serta fasilitas yang memadai. Hambatan yang dialami dalam melakukan penelitian yaitu kurangnya tepat waktu pembimbing dalam melakukan bimbingan. Sehingga banyak sekali peserta bimbingan yang menunggu lama para pembimbing tersebut datang dan ada juga beberapa masyarakat yang hamil duluan sehingga mendadak melakukan pernikahan akan tetapi untuk mendapatkan buku nikah tentunya akan ada dispensasi atau keputusan dari pusat.

Selain itu, kesulitan yang dialami peneliti yaitu pada saat mencari informan ada banyak pasangan yang tidak mau diwawancarai apalagi pihak laki-laki mereka merasa malu dan tidak percaya diri sehingga dalam melakukan wawancara peneliti

melakukan wawancara dengan pihak calon istrinya saja. Untuk itu pembimbing mengambil beberapa calon pengganti perempuan untuk diwawancarai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Urgensi Bimbingan Pra Nikah Untuk Mengurangi Angka Perceraian Di KUA Kecamatan Mundu tentunya dapat kita lihat bahwasanya bimbingan pra nikah ini sangat bermanfaat bagi calon pengantin sebagai bekal untuk mencapai keluarga yang Sakinah, mawaddah warrohmah serta mampu dalam meminimalisir konflik yang ada karena dengan pembekalan materi yang sudah disampaikan mengenai bagaimana menghadapi konflik pada saat berumah tangga kelak. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan yang pada akhirnya menjadi penghambat pada saat ingin melaksanakan bimbingan pra nikah.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penelitian yang dilakukan di KUA Kecamatan Mundu maka saran yang dapat peneliti berikan mengenai bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Mundu sebagai bentuk perbaikan untuk ke arah yang lebih baik lagi untuk kedepannya seperti :

1. Sebaiknya KUA Kecamatan Mundu memberikan peraturan kepada peserta calon pengganti untuk membawa makanan atau minuman pada saat bimbingan guna untuk merefleksikan calon pengantin agar tidak terlalu tegang dalam melakukan bimbingan karena waktu yang lumayan Panjang.
2. Alangkan baiknya bimbingan pranikah tidak hanya dilakukan sebelum menikah saja akan tetapi di adakan setelah menikah juga yang bertujuan dalam membentuk keluarga lebih harmonis atau diadakanya bimbingan keluarga.

3. Dan sebaiknya peserta bimbingan pranikah juga lebih aktif lagi dalam bertanya saat di langsungnya bimbingan pranikah.
4. Bagi para staff KUA Kecamatan Mundu untuk lebih ontime lagi datang nya pada saat jadi petugas bimbingan pranikah
5. Bagi KUA Kecamatan Mundu Sebaiknya untuk calon pengantin yang tidak bisa datang pada saat bimbingan pranikah sebaiknya melakukan bimbingan menggunakan media online seperti video call, atau gogel meet.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mengaji sumber ataupun reverensi terkait dengan penelitian dan bagi peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data sehingga nantinya peneliti dapat dilakukan dengan baik.

